

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan pendekatan penelitian kuantitatif, dimana dalam penelitian yang akan dilakukan menekankan analisis pada data numerikal (angka) yang diolah dengan metode statistika, guna memperoleh signifikansi hubungan antar variabel yang diteliti (Azwar, 2012). Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian dan analisis data bersifat statistic dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang ditetapkan (Sugiyono,2006).

Teknik penelitian dalam penelitian ini adalah pendekatan korelasional. Pendekatan korelasional bertujuan untuk menyelidiki sejauh mana variasi pada satu variabel berkaitan dengan variasi pada satu atau lebih variabel lain berdasarkan koefisien korelasi (Azwar,2012).

B. Identifikasi Variabel Penelitian

Variabel penelitian merupakan suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek, atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya (Sugiyono,2016).

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan dua variabel x dan satu variabel y yang dapat diuraikan sebagai definisi operasional variabel berikut

:

- a. Variabel Dependent (Vy) : Penerimaan Diri
- b. Variabel Independent (Vx)

- V_x 1 : Konsep Diri
- V_x 2 : Dukungan Sosial

C. Definisi Operasional Variabel Penelitian

Definis operasional adalah suatu definisi mengenai variabel yang dirumuskan berdasarkan karakteristik-karakteristik variabel yang akan diteliti (Azwar, 2012). Adapun definisi operasional dari variabel-variabel yang ada pada penelitian ini yaitu sebagai berikut :

a. Penerimaan Diri

Penerimaan diri adalah tinggi rendahnya sikap positif terhadap diri sendiri yang mampu dan mau menerima keadaan diri baik itu kelebihan ataupun kekurangan sehingga dapat memandang masa depan yang positif .

Peneliti ingin lebih mengukur penerimaan diri dengan skala likert berdasarkan beberapa komponen penerimaan diri menurut Bastaman (2007) meliputi pemahaman diri, makna hidup, perubahan sikap, keikatan diri, kegiatan terarah, dukungan sosial.

b. Konsep Diri

Konsep diri adalah positif negatifnya penilaian seseorang terhadap dirinya sendiri dan segala sesuatu yang melekat dalam dirinya dan segala sesuatu yang melekat dalam dirinya yang berkaitan dengan lingkungan ataupun dunia sekitarnya yang meliputi citra fisik dan citra psikologis.

Peneliti ingin mengukur konsep diri dengan skala likert berdasarkan beberapa aspek menurut Hurlock (1998) yaitu aspek fisik dan aspek psikologis.

c. Dukungan Sosial

Dukungan sosial adalah tinggi rendahnya kualitas dalam bentuk perhatian, penghargaan, semangat, penerimaan, maupun pertolongan dalam bentuk lainnya yang berasal dari orang yang memiliki hubungan sosial dekat antara lain orang tua, saudara, anak, sahabat, maupun orang lain dengan tujuan membantu seseorang saat mengalami permasalahan.

Peneliti ingin mengukur dukungan sosial dengan skala likert yang dapat ditinjau dari aspek-aspek dukungan sosial menurut House (dalam Smet, 1994) yaitu dukungan emosional, dukungan penghargaan, dukungan instrumental, dan dukungan informasi.

D. Populasi, Sampel, dan Tehnik Pengambilan Sampel

1. Populasi

Dalam statistik, populasi adalah sekumpulan data yang mempunyai karakteristik yang sama dan menjadi objek inferensi. Populasi dalam penelitian ini adalah wanita penderita lupus di Yayasan Lupus Indonesia Kota Surabaya (Komunitas Kirana Lupus). Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.

2. Sampel dan Tehnik Sampling

Menurut Margono (2004) Tehnik sampling adalah cara untuk menemukan sampel yang jumlahnya sesuai dengan ukuran sampel yang akan dijadikan sumber data yang sebenarnya dengan memperhatikan sifat-sifat dan penyebaran populasi agar diperoleh sampel yang representative.

Dalam penelitian ini pengambilan sampel menggunakan purposive sampling. Menurut Sugiyono (2001) purposive sampling adalah tehnik

penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. Sampel yang digunakan untuk penelitian ini adalah wanita penderita lupus di Yayasan Lupus Indonesia Kota Surabaya.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan kuesioner (angket). Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara sosial, member seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya (Sugiyono,2015).

Pada penelitian ini *skala likert* adalah skala yang digunakan untuk mengukur variabel konsep diri, kualitas dukungan sosial, dan penerimaan diri. Dengan skala likert variabel yang akan dijabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun aitem-aitem instrumen data yang berupa pertanyaan-pertanyaan. Jawaban setiap aitem instrumen mempunyai gradiasi yang sangat positif sampai sangat negative yaitu Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Tidak Setuju (TS), Sangat Tidak Setuju (STS)

Tabel 3.1

Skor Skala Likert

Jawaban	Skor Favorable	Skor Unfavorable
----------------	-----------------------	-------------------------

Sangat Setuju (SS)	4	1
Setuju (S)	3	2
Tidak Setuju (TS)	2	3
Sangat Tidak Setuju (STS)	1	4

Dalam rangka menyusun dan menggunakan instrumen, peneliti terlebih dahulu membuat blueprint yang memuat aspek atau dimensi berperilaku, indikator masing-masing aspek yang akan dijadikan acuan dalam penulisan aitem (Azwar, 2014)

Tabel 3.2 Blue Print Skala Penerimaan Diri

Komponen	Indikator	Aitem		Jumlah Aitem	Bobot Aitem
		Favorable	Unfavorable		
Pemahaman Diri	Adanya pemahaman diri tentang diri sendiri	1,2,3	4,5,6,7	7	30%
	Meningkatnya kesadaran atas buruknya kondisi	8,9,10	11,12,13	6	25%

	diri pada saat ini				
	Keinginan kuat untuk melakukan perubahan ke arah kondisi yang lebih baik	14		1	5 %
Makna Hidup	Individu yang dapat menerima secara penuh akan keadaan dirinya bahwa apapun yang ada dalam dan diluar dirinya adalah sesuatu yang penting dan berharga	15	16	2	10 %

Pengu bahan Sikap	Menguba h diri yang bersikap negatif menjadi positif dan lebih tepat dalam menghada pi masalah	17	18,19	3	1 5 %
Kegia tan Terara h	Mengemb angkan potensi pribadi yang positif pada individu yang bersangku tan	20	21,22	3	1 5 %
JUMLAH				22	1 0 0 %

Tabel 3.3 Blue Print Skala Konsep Diri

	Indikator	Aitem		
--	-----------	-------	--	--

Aspek		Favorable	Unfavorable	Jumlah Aitem	Bobot Aitem
Aspek Fisik	Penilaian positif yang dimiliki oleh individu tentang penampilan diri sendiri	1	4	2	10%
	Penilaian positif individu akan fungsi tubuhnya yang akan berhubungan dengan semua perilaku yang dapat individu tersebut	2	3,5	3	20%

	perlihatk an				
Aspek Psikologis	Individu yakin akan kemampuannya dalam mengatasi masalah yang sedang terjadi padanya	6,7,8	-	3	20 %
	Individu mampu menerima pujian tanpa rasa malu	9	10,11	3	20 %
	Individu mampu menjalin hubungan yang baik dengan orang lain	12,13	14,15,16,17	6	30 %
JUMLAH				17	100 %

Tabel 3.4 Blue Print Skala Kualitas Dukungan Sosial

Aspek	Indikator	Aitem		Jumlah	Bobot
		Favorable	Unfavorable		
Dukungan Emosional	Individu yang bersangkutan mendapatkan empati, kepedulian dan perhatian dari sekitarnya	1, 2, 3	4	4	30%
Dukungan Penghargaan	Menghargai dan mendorong dan menyetujui suatu ide, gagasan atau kemampuan yang	5, 6	7	3	10%

	dimiliki oleh individu tersebut					
Dukun- gan Instru- menta- l	Penyediaan benda- benda dan layanan untuk memecahkan masalah yang terjadi pada individu tersebut	8	9,10	3	100%	
Dukun- gan Infor- masi	Individu mendapatkan nasehat- nasehat, informasi dan juga saran-saran atas sesuatu yang sedang terjadi padanya	11 ,1 2, 13 ,1 4, 15 ,1 6, 17 ,1 8	19,2 0	1 0	50 0 %	
JUMLAH				2 0	100 0 0 %	

E. Validitas, Daya Diskriminasi Aitem dan Reliabilitas Alat Ukur

1. Validitas Alat Ukur

Validitas alat ukur adalah akurasi alat ukur terhadap apa yang diukur (Bungin, 2005). Untuk menentukan ketepatan suatu alat ukur dalam melakukan fungsi pengukurannya maka pada penelitian ini dilakukan pengujian kecocokan fungsi aitem dengan fungsi tes.

2. Daya Diskriminasi Aitem

Pengujian dalam penelitian ini akan menggunakan koefisien kolerasi *product moment* untuk mengetahui kolerasi antara skor aitem dengan skor total (Sugiyono, 2016). Daya diskriminasi aitem dapat dikatakan valid bila skor kolerasinya minimal 0,30 (Azwar, 2015). Rumus yang akan digunakan adalah :

$$r_{xy} = \frac{n\sum xy - (\sum x) \cdot (\sum y)}{\sqrt{\{n\sum x^2 - (\sum x)^2\} \cdot \{n\sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

Keterangan :

r_{xy} = koefisien kolerasi butir / aitem

Y = skor total

n = jumlah subjek

X = skor butir / aitem

3. Reliabilitas Alat Ukur

Reliabilitas alat ukur adalah kesesuaian alat ukur dengan yang diukur, supaya alat ukur dapat dipercaya dan diandalkan. Untuk mencapai reabilitas

alat ukur yang diharapkan perlu mengetahui yang akan diukur dan metode pengumpulan data yang akan digunakan (Bungin, 2005). Suatu instrument penelitian dikatakan reliabilitas dikatakan memiliki nilai reliabilitas tinggi apabila tes yang dibuat hasil yang konsisten dalam mengukur yang akan diukur (Sukardi, 2009).

Tingkat reliabilitas kuisioner pada penelitian ini diukur dengan reliabilitas *Alpha Cronbach* untuk mengetahui konsistensi hasil ukur. Koefisien reliabilitas berada diantara angka 0 sampai 1,00. Jika skor reliabilitas semakin mendekati angka 1,00 berarti alat ukur semakin reliabel (Azwar, 2015).

Rumus dari *Alpha Cronbach* adalah sebagai berikut :

$$r_{11} = \left\{ \frac{k}{k-1} \right\} \left\{ 1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{V_t^2} \right\}$$

Keterangan :

r_{11} = Koefisien reabilitas *Alpha Cronbach*

k = Jumlah aitem pertanyaan atau soal

$\sum \sigma_b^2$ = Jumlah varians aitem

V_t^2 = Varians total

F. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan sebuah kegiatan yang dialukan setelah data dari responden telah terkumpul. Kegiatan yang dilakukan dalam menganalisis data adalah tabulasi data, menyajikan data, melakukan penghitungan untuk menguji hipotesis yang telah disajikan (Sugiyono, 2016).

Teknik analisa data pada penelitian ini menggunakan metode regresi liner berganda. Menurut sugiyono (2016) analisa regresi berganda digunakan

untuk melakukan prediksi, bagaimana perubahan nilai variabel dependen, bila nilai dua atau lebih variabel independen dinaikkan atau diturunkan nilainya (dimanipulasi).

G. Kerangka Kerja

